

Eksistensi Ibuku dalam Fotografi Ekspresi

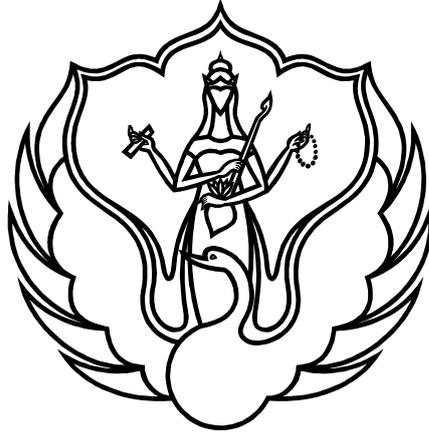


SKRIPSI PENCIPTAAN
TUGAS AKHIR KARYA SENI

Nurila Novia Lubis
NIM 1210587031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

Eksistensi Ibuku dalam Fotografi Ekspresi



TUGAS AKHIR
KARYA SENI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Nurila Novia Lubis
NIM 1210587031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

Eksistensi Ibu dalam Fotografi Ekspresi

Diajukan oleh
Nurila Novia Lubis
1210587031

Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.....12 JAN 2017



Mahendradewa Suminto, M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji



Kusriati, S.sos., M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji



Drs. H. Surisman Marah, M.Sn.
Cognate / Penguji Ahli



Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurila Novia Lubis
No. Mahasiswa : 1210587031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : **Eksistensi Ibuku dalam Fotografi Ekspresi**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 01 Januari 2017



Nurila Novia Lubis

PERSEMBAHAN

Untuk surga yang berwujud manusia, karya ini kupersembahkan untukmu, wanita sensitif yang berjiwa 'rock n roll' dan kuat seperti titanium. Ibu adalah segalanya yang tak dapat ku sebut dengan kata-kata. Tetapi lebih tepatnya, ibu adalah rumahku, tempat yang paling setia kapan-pun itu, dan tetap menerima dalam setiap keadaan. Rumah paling nyaman adalah seorang ibu yang selalu menghadirkan kehangatan berupa kasih sayang dan kebahagiaan dalam keluarga.

UNTUK EFRI FANANI L dan TAUFIK HIDAYAH LUBIS

TERIMAKASIH TELAH MENG 'EKSI' KAN SAYA LAHIR

DI MUKA BUMI INI...

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kepada Allah SWT atas berkat kesehatan dan rejeki yang diberikan sehingga laporan pertanggungjawaban karya dan pameran tugas akhir ini dapat selesai tepat waktu. Laporan pertanggungjawaban karya dan pameran tugas akhir ini sebagai syarat kelulusan program studi S-1 fotografi Fakultas Seni Media Rekam.

Selama kurang lebih empat setengah tahun belajar dan mendalami fotografi, baik secara praktik maupun wacana, kiranya cukup untuk menjadi bekal di kemudian hari. Pengetahuan, dukungan, bimbingan, fasilitas, dan sebagainya, berasal dari berbagai pihak khususnya dari Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mamak tercinta Efri Fanani L dan Ayah tersayang Taufik Hidayah Lubis.
2. Abang, kakak, adik yang di Medan (M. Dedy Syahputra Lubis, Ichdina Winata Lubis, Ahmad Fauzi Lubis, Rizkika Taufriani Lubis, Mangaraja Enda Akbar Lubis).
3. Marsudi, S.Kar., M.Hum. Dekan FSMR, ISI Yogyakarta.
4. Pamungkas Wahyu S., M.Sn., Pembantu Dekan I, FSMR, ISI Yogyakarta.
5. Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, FSMR ISI Yogyakarta.
6. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, FSMR ISI Yogyakarta.
7. Mahendradewa Suminto, M.Sn., dosen pembimbing I dan ketua penguji.
8. Kusriani, S.Sos., M.Sn. dosen pembimbing II dan anggota penguji.

9. Drs. H. Surisman Marah, M.Sn., selaku penguji ahli/*cognate*.
10. Tanto Harthoko., M.Sn. selaku dosen wali.
11. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta.
12. Seluruh staf Tata Usaha Jurusan Fotografi, ISI Yogyakarta.
13. Seluruh staf Akmawa FSMR, ISI Yogyakarta.
14. Keluarga Besar bapak Sarjono
15. Guru Fotografi sebelum memasuki perkuliahan M. Halim
16. *The best Partner* Ahmad Thohir Muzakki
17. Amir, Anis, Dio, Ninis, Prasetya Yuda, Rendi, Rangga, Wisnu, Yudhistira.
18. Teman-teman fotografi angkatan 2012
19. Seluruh mahasiswa FSMR dan ISI Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Saran yang membangun untuk mengembangkannya lagi tentunya diharapkan penulis untuk ke depannya.

Yogyakarta, 01 januari 2017

Nurila Novia Lubis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
Bab I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Metode Pengumpulan Data	7
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	11
B. Landasan Penciptaan/Teori	12
C. Tinjauan Karya	15
D. Ide dan Konsep Perwujudan	21
BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	24
A. Objek Penciptaan	24
B. Metode Penciptaan	25
C. Proses Perwujudan	26
BAB IV. ULASAN KARYA	38
BAB V. PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR PUSTAKA LAMAN	81
LAMPIRAN	82

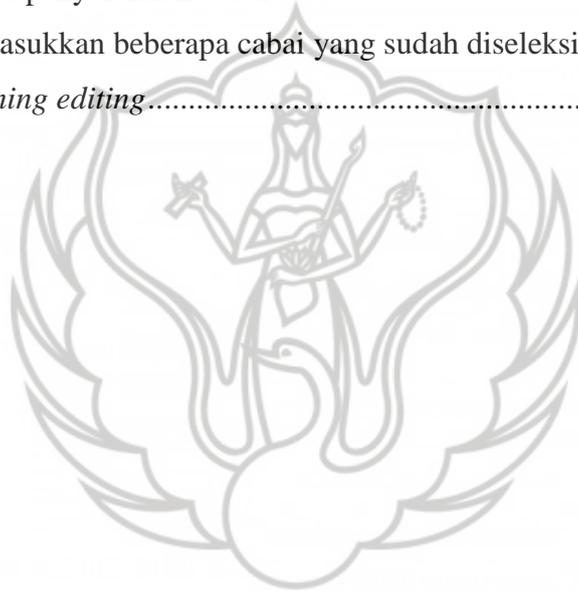


DAFTAR KARYA

Karya Foto 1 Jaga Lisan.....	39
Karya Foto 2 Jika	41
Karya Foto 3 Mata Rabun	43
Karya Foto 4 Harapan	45
Karya Foto 5 Jangan besar pasak daripada tiang	47
Karya Foto 6 <i>Refreshing</i>	49
Karya Foto 7 <i>Quality Time</i>	51
Karya Foto 8 Suapan Kasih	53
Karya Foto 9 Satu Selera	55
Karya Foto 10 Satu Rasa.....	57
Karya Foto 11 Pesona Relaksasi.....	59
Karya Foto 12 Bukan Penyanyi	61
Karya Foto 13 Ngaretin Duit	63
Karya Foto 14 Malam Duniaku.....	65
Karya Foto 15 Kenikmatan	67
Karya Foto 16 Ibu adalah rumahku.....	69
Karya Foto 17 Pengatur Keuangan	71
Karya Foto 18 Chef Keluarga	73
Karya Foto 19 Rindang si Penyejuk	75
Karya Foto 20 Garudaku.....	77

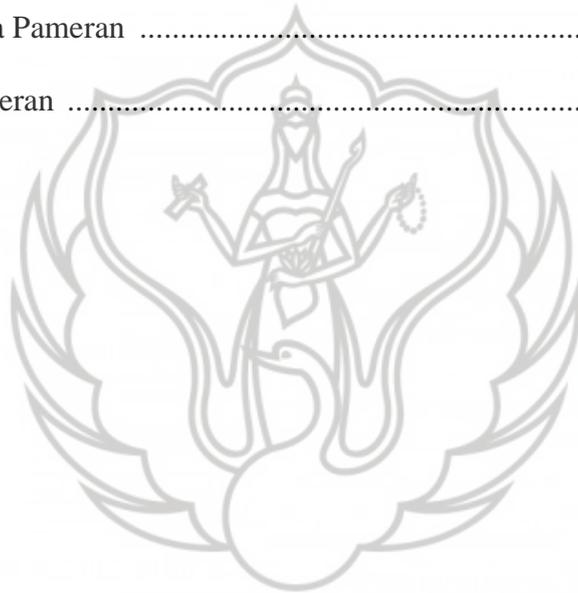
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Self portrait mamak</i>	15
Gambar 2 <i>Like Father</i>	15
Gambar 3 <i>In order to lift others, you must first learn to lift yourself</i>	17
Gambar 4 <i>Sweet Nothing</i>	19
Gambar 5 foto satu yang sudah dibersihkan	31
Gambar 6 foto mentahan yang kedua sebelum diseleksi	32
Gambar 7 proses penyeleksian cabai	32
Gambar 8 memasukkan beberapa cabai yang sudah diseleksi.....	33
Gambar 9 <i>finishing editing</i>	33



DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara	83
2. Biodata Penulis	86
3. Poster Pameran.....	88
4. Foto Suasana Ujian	89
5. Foto Suasana Pameran	90
6. Katalog Pameran	91



Eksistensi Ibuku dalam Fotografi Ekspresi

Nurila Novia Lubis

ABSTRAK

Fotografi tidak hanya bisa diperlakukan untuk keperluan dokumentasi, melainkan juga bisa menjadi ruang berekspresi untuk mengungkapkan rasa secara personal. Apa yang diungkapkan adalah 'Eksistensi Ibuku'. Karya-karya pada tugas akhir ini mempresentasikan ungkapan personal mengenai hal-hal yang tersirat di dalam eksistensi/keberadaan seorang ibuku bagi seorang anak secara estetis. Estetis yang dimaksud ialah hal-hal yang menarik/indah pada saat bersama ibu. Membahas mengenai 'Eksistensi Ibuku' tentunya tidak sekadar membahas keberadaan sosok ibuku, melainkan lebih daripada itu. Mengenang eksistensi ibuku berdasarkan segala sesuatu yang berciri khas dari beliau, yang menunjukkan eksistensinya sebagai ibu dan menjadi poin-poin keberangkatan dalam membangun narasi visual. Untuk memvisualisasikan narasi tersebut tentu tidak terlepas dari teknik yang digunakan. *Self portrait*/bagian tubuh anak dan objek yang dipilih menjadi objek utama dalam membangun narasi. Teknik kolase digital digunakan agar memperlihatkan kaitan antara *Self portrait*/bagian tubuh yang menjadi pendukung cerita dengan kejadian/peristiwa dan perilaku yang menunjukkan 'Eksistensi Ibuku', sekaligus agar terlihat lebih dramatis dan estetis. Dari kesemua karya-karya tersebut, cerita yang ada dalam narasi bercerita tentang keunikan dari tata cara ibu berperilaku dan cara ia memperlakukan anaknya itulah eksistensinya seorang ibuku yang sudah terkemas menjadi sebuah karya foto.

Kata kunci : Eksistensi, ibu, fotografi ekspresi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia fotografi saat ini sudah sangat berkembang dengan pesat, bukan hanya sebagai pendokumentasian ataupun hasil reproduksi. Melainkan juga sebagai ekspresi perasaan dan nilai-nilai yang diwujudkan, untuk menjadi sebuah karya seni dengan media gambar yang memberi makna dan pesan. Fotografi menggunakan ilmu-ilmu di luar dirinya guna memperkaya wacana serta memperluas kreativitas dalam menentukan sudut pandang. Zaman sekarang fotografi tidak hanya diperlakukan sebagai alat pendokumentasian, melainkan beralih menjadi ruang berekspresi untuk mengungkapkan rasa. Fotografi ekspresi merupakan *genre* yang mencakup aspek kebebasan berekspresi. Ekspresi yang dimaksud ialah suatu bentuk luapan rasa dari seorang pelaku seni tersebut (fotografer). Seperti yang dikatakan oleh Soedjono (2007:10),

“Fotografi seni telah menjadi wahana untuk berolah kreatif bagi para fotografer yang ingin menorehkan gaya jati-diri yang menjadi ciri pribadinya dengan menampilkan ‘gading’-nya dalam dunia fotografi. Ekspresi diri yang mencari dalam sebuah karya foto menjadi tujuan pencarian identitas pribadi seorang fotografer masa kini”.

Seorang fotografer diharapkan dapat mentransfer ide serta pandangan imajinasinya secara jelas melalui suatu visualisasi foto. Lewat foto, orang tidak hanya merekam secara mekanis, melainkan masih mempunyai ruang untuk

menciptakan pandangan personal. Ada banyak cara untuk menghasilkan karya fotografi yang memenuhi subjektivitas kita sebagai fotografer.

Pada kehidupan manusia, fotografi merupakan media yang penting untuk mengabadikan momen-momen yang berlangsung dalam kehidupan. Bahkan fotografi merupakan salah satu kenangan yang dapat dimanfaatkan untuk mengingat orang lain. Hal ini yang menjadi kerangka berpikir dalam penciptaan tugas akhir ini.

Berangkat dari kerinduan seorang anak kepada ibunya yang sekarang berpisah tempat tinggal, kemudian memunculkan kembali ingatan tentang ibunya. Mengenang eksistensi ibuku berdasarkan dari segala sesuatu yang berciri khas dari beliau, yang menunjukkan eksistensinya sebagai ibuku merupakan batasan ruang lingkup ide gagasan dalam perwujudan karya ini. Eksistensi ibuku dalam penciptaan karya ini, mengemas ibu dari segi pandang yang berbeda yaitu, memvisualkan isi dari narasi mengenai eksistensi ibuku dipandang seorang anak.

Sebuah inspirasi harus diikuti dengan kerja keras untuk menghasilkan sebuah karya (Damajanti, 2006:68). Terinspirasi dari ibuku yang merupakan sosok pahlawan tanpa tanda jasa, mengasihi dengan penuh cinta tanpa pamrih, dan sosok yang penuh pengorbanan. Ibuku (ibu kandung peneliti) adalah figur yang berperan penting dalam penciptaan karya ini. Membahas tentang sosok ibu, tentunya setiap manusia mempunyai momen-momen kebersamaan dengan ibunya. Eksistensi seorang ibuku yang melekat di dalam pikiran anaknya ketika sedang merantau, memunculkan kembali ingatan tentang eksistensi

beliau sebagai ibuku bagi anaknya. Perilakunya di rumah, baik itu berupa nasihat, masakannya yang menjadi kesukaan keluarga, hobi terhadap sesuatu baik itu berupa benda maupun aktivitas yang disenangi di rumah, pandangan anak terhadap ibunya, maupun peristiwa/kebersamaan pada masa kecil hingga sebelum merantau. Mengungkapkan sebuah ingatan yang berkesan dengan ibuku baik di masa lalu maupun masa sekarang yang akan dituangkan dalam proses penciptaan karya ini.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul tugas akhir penciptaan ini dimaksud untuk menghindari salah penafsiran yang ingin disampaikan. Judul tugas akhir penciptaan ini adalah Eksistensi Ibuku dalam Fotografi Ekspresi. Berikut penegasannya:

1. Eksistensi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, eksistensi diartikan sebagai keberadaan (2005:288). Artinya Eksistensi ialah membahas mengenai keberadaan. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam *Kamus Komunikasi*;

“Eksistensi membahas keberadaan, suatu istilah yang khusus diperuntukkan keberadaan manusia, karena hanya manusia yang sadar akan keberadaan dirinya, sadar akan siapa dirinya, sadar akan apa yang pernah dilakukan, sedang dilakukan dan akan dilakukan” (1989:123).

Membahas mengenai istilah dari eksistensi, keberadaan manusia yang sadar akan keberadaan dirinya, tentunya tidak hanya berlaku untuk dirinya, namun juga bagi orang lain khususnya keluarga yang memiliki kedekatan lebih terutama anak. Seperti yang dimaksud dari eksistensi

penciptaan karya ini ialah seorang ibuku yang sadar akan keberadaannya sebagai dirinya sendiri, kemudian dilihat oleh anaknya yang menyadari dan mengagumi. Menyadari perilakunya ketika melayani keluarga di rumah, kesukaannya terhadap sesuatu, dan menyadari pernah melakukan suatu momen berkesan yang pernah dilalui bersama, serta nasihat-nasihat yang ia berikan terhadap anaknya saat sedang berjauhan. Keberadaan ibuku tidak hanya terlihat secara langsung, namun keberadaannya melekat melalui tindakan yang pernah ia lakukan. Dari tindakan/perilakunya tersebut cukup mempresentasikan eksistensinya sebagai ibuku.

2. Ibuku

Ibu adalah sebutan untuk menghormati kodrat perempuan, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ibu adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak; ada juga maksud lain dari ibu yaitu sebutan untuk wanita yang sudah bersuami, dan panggilan yang takzim kepada wanita yang bersuami maupun yang belum (2005:416). Ibuku yang dimaksud adalah ibu kandung dari peneliti, ibuku atau yang biasa dipanggil *mamak* bernama Efri Fanani lahir di Medan 26 maret 1965, isteri dari Taufik Hidayah Lubis yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, berusia 52 tahun yang memiliki enam orang anak. *Mamak* memiliki peranan yang sangat penting di dalam rumah, membesarkan anak, mendidik dari kecil hingga saat ini, menyayangi dan mengasihi serta melindungi, *mamak* sangat terasa keberadaannya ketika ia ada di rumah, keberadaannya yang selalu dirindukan ketika sedang

berjauhan. Hemas mengatakan dalam bukunya yang berjudul “*Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi*,

“Ibu merupakan figur yang paling menentukan pribadi seorang anak. Hal ini disebabkan keterikatan anak terhadap ibunya, sudah berawal sejak anak dalam kandungan, dan keterikatan ini dibawa sampai anak itu lahir, serta tumbuh kembang menjadi dewasa” (1992:12).

Dapat dibuktikan hingga saat ini, bahwa keterikatan itu sangat dekat hingga dewasa, bahkan saat berpisah tempat pada saat meneruskan pendidikan di kota lain.

3. Fotografi Ekspresi

Fotografi ekspresi merupakan pemahaman tentang fotografi sebagai sebuah media penyampaian, dalam hal ini sebagai pengungkapan rasa secara estetis. Ekspresi merupakan suatu bentuk ungkapan, seperti halnya dalam bidang seni yang lain, ekspresi merupakan gaya pengungkapan lewat karya seni visual dan konsep yang jelas. Menurut Soedjono dalam bukunya yang berjudul *Pot-Pouri Fotografi*:

“Fotografi ekspresi adalah, hasil karya foto yang dalam prosesnya dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih yang kemudian diproses dan dihadirkan bagi kepentingan fotografernya, foto itu merupakan luapan ekspresi artistik dirinya, maka foto tersebut bisa dikatakan karya foto ekspresi yang menitikberatkan pada pengungkapan rasa estetis” (2007:27).

Berdasarkan penjelasan di atas “*Eksistensi Ibuku dalam Fotografi Ekspresi*” adalah mempresentasikan ungkapan personal mengenai hal yang tersirat di dalam eksistensi seorang ibuku bagi seorang anak secara estetis. Estetis yang dimaksud ialah hal-hal yang menarik/indah pada saat bersama. Pada umumnya apa yang kita sebut indah di dalam jiwa kita dapat

menimbulkan rasa senang, rasa puas, rasa aman, rasa nyaman dan bahagia. Bila perasaan itu sangat kuat, kita merasa terharu, serta menimbulkan keinginan untuk mengalami kembali perasaan ataupun kejadian itu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah dalam penciptaan karya fotografi “Eksistensi Ibuku dalam Fotografi Ekspresi” ini adalah:

1. Bagaimana menuangkan eksistensi seorang ibuku dalam karya fotografi ekspresi?
2. Bagaimana teknik kolase digital mempresentasikan eksistensi ibuku?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Untuk memvisualisasikan eksistensi seorang Ibuku dalam sebuah karya fotografi ekspresi.
 - b. Untuk menayangkan teknik kolase digital dalam mempresentasikan eksistensi ibuku.
2. Manfaat
 - a. Memberikan wacana baru kepada pelaku dan penikmat seni, khususnya fotografi seni, tentang visualisasi eksistensi ibuku.
 - b. Menambah keragaman bentuk visual seorang ibu dalam fotografi ekspresi.
 - c. Untuk mengakhiri masa jenjang perkuliahan S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna memperkuat proses penciptaan karya seni ini, yaitu :

1. Observasi/pengamatan

Pengamatan langsung terhadap peristiwa yang dialami. Terciptanya karya tidak terjadi begitu saja, melainkan berasal dari fenomena/peristiwa yang berasal dari sendiri maupun lingkungan. Bentuk ekspresi dari apa yang dirasakan, dialami, dan dilihat tidak terlepas dari peristiwa yang sudah atau sedang terjadi dalam diri dan lingkungan.

Observasi yang dilakukan berbentuk pengamatan secara langsung. Mengamati *mamak* baik di rumah maupun saat berpergian bersama, dan dilakukan sebagai bentuk pra observasi. Setelah mengamati kesehariannya, terdapat data yang diperoleh yaitu kesukaannya terhadap sesuatu, seperti menyukai bunga, memasak masakan kesukaan anaknya dan selalu menggunakan sendok yang sama ketika memasak, kemudian memperhatikan *mamak* ketika makan yang selalu menggunakan piring kaleng kesukaannya. Ketika saat ber pergian di suatu tempat, *mamak* selalu bercerita tentang apapun itu, isi cerita tidaklah jauh dari nasihat yang diberikan seperti, ”ketika sudah menjadi orang sukses, tetap rendah diri tidak boleh sombong, dan menolong orang sekitar”. Observasi ini dilakukan dalam waktu yang tidak menentu.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan elemen penting dalam melakukan penelitian, tanpa adanya studi pustaka maka penciptaan akan mengalami kesulitan dalam mendapat data. Data dapat diperoleh dari berbagai pustaka yang berhubungan dengan penelitian maupun penciptaan karya seperti buku, jurnal, koran, majalah, atau dokumen-dokumen dari sumber yang terkait. Dalam penciptaan karya ini menggunakan teori-teori dari beberapa buku yaitu:

1. Soeprapto Soedjono. *Pot-Pourri Fotografi*. Penerbit: Universitas Trisakti, Jakarta, 2006.

Buku ini sangat berkaitan dengan materi yang akan dibahas dalam penciptaan karya ini yaitu mengenai fotografi ekspresi, dan menjelaskan berbagai karya yang mengisyaratkan hubungan yang sepadan antara teks dan imaji. Buku ini juga membahas mengenai estetika fotografi yang memerlukan eksperimentasi dan eksplorasi terhadap objek maupun proses kehadiran subjek. Kesemuanya sangat berguna dan bermanfaat untuk dijadikan acuan pustaka dalam penciptaan karya fotografi ini.

2. Soedarso Sp., *Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Penerbit: BP ISI Yogyakarta, 2006.

Buku ini merupakan pemandu bagi siapapun dalam menjelajahi belantara kesenian. Buku Trilogi Seni membahas mengenai seni dan ekspresi, seni dan keindahannya. Seni sebagai

sarana komunikasi. Buku ini menarik untuk menjadi acuan pustaka, karena berisikan tentang keindahan, ekspresi, dan sarana komunikasi. Penciptaan sebuah karya ini tak lepas dari sebuah ide yang diciptakan. Keinginan untuk mengomunikasikan rasa menjadi bentuk ekspresi berkesenian. Kelahiran seni menjadi motivasi oleh keinginan manusia akan keindahan berekspresi dalam kesenian, serta berkomunikasi melalui karya seni.

3. Gusti Kanjeng Ratu Hemas., *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi*, Penerbit: Liberty Yogyakarta, 1992.

Buku ini membahas mengenai wanita Indonesia, pemahaman tentang wanita dari ciri-ciri khas wanita, jati dirinya, kepribadiannya. Diharapkan memahami karakteristik tersebut dapat mendasari apa yang akan dipilih, dalam menghadapi tantangan perubahan-perubahan sosial. Buku ini juga membahas mengenai keberadaan wanita baik di lingkungan rumah tangga dan lingkungan masyarakat.

Buku ini penting sebagai acuan pustaka, karena berisikan mengenai peranan wanita dan keberadaan wanita dalam rumah tangga yang tentunya sangat berkaitan dengan ibu. Peran ibu sebagai pengurus anak, ibu sebagai jati dirinya sendiri, hingga membentuk anak menjadi pribadi yang baik.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal, digunakan sebagai alat bantu mencari informasi secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan alat/*handphone*. Wawancara yang dimasukkan dalam penciptaan ini ialah wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan pembicaraan langsung dengan ibu kandung melalui obrolan di mana pertanyaan tidak dibuat *draft* terlebih dahulu.

Wawancara dilakukan hanya sekali obrolan dengan menggunakan *handphone* dan langsung mentranskrip hasil wawancara. Dengan mengumpulkan data hasil wawancara, informasi yang didapatkan sangat membantu ataupun mempermudah terciptanya sebuah karya yang sesuai dengan narasi (cerita) yang dibangun.

